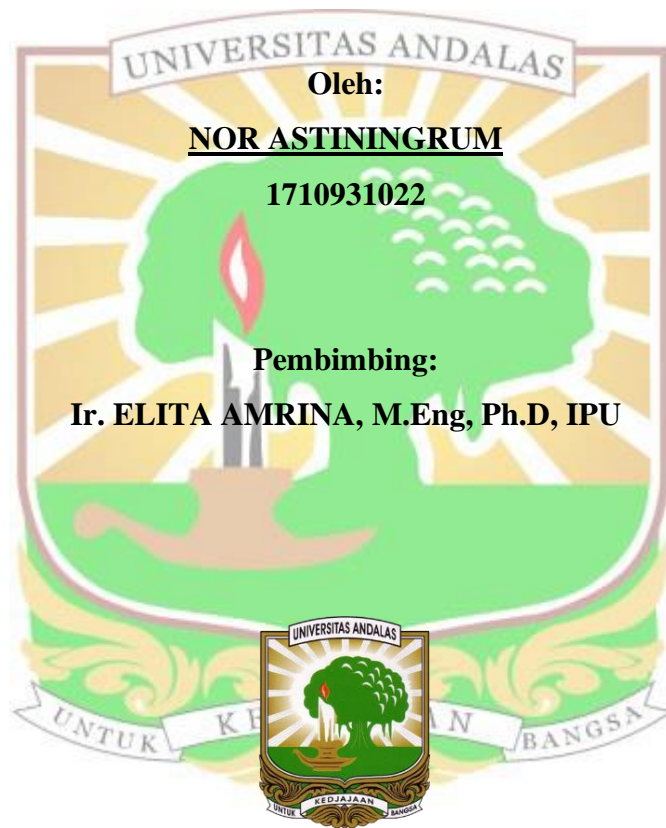


USULAN PENINGKATAN KUALITAS *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* PEMBELAJARAN INTERAKTIF (LMS PINTER) BERBASIS *WEBSITE*

TUGAS AKHIR



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

USULAN PENINGKATAN KUALITAS *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* PEMBELAJARAN INTERAKTIF (LMS PINTER) BERBASIS *WEBSITE*

TUGAS AKHIR

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana pada Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Andalas



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional melakukan program pendidikan dan pelatihan (Diklat) untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusianya. Diklat dilakukan dengan metode *blended learning* yang menggabungkan *e-learning* dan pembelajaran interaktif tatap kelas menggunakan *Learning Management System* Pembelajaran Interaktif (LMS Pinter). LMS Pinter dibuat karena adanya dorongan dari Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional serta Kepala Lembaga Administrasi Negara dalam surat edarannya yang membuat Unit Kerja PPSDM Kementerian ATR/BPN harus melakukan program Digitalisasi Manajemen Pelatihan dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi. Selain itu, kebutuhan Unit Kerja PPSDM Kementerian ATR/BPN yang hanya bisa menyelenggarakan 160.000 jam pelatihan tatap muka dari 358.320 jam pelatihan yang seharusnya diselenggarakan membuat LMS Pinter merupakan sarana yang bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Berdasarkan hasil analisa *website* menggunakan GTmetrix tool diketahui bahwa kinerja *website* LMS Pinter belum maksimal yaitu memiliki 4 dari 5 kategori yang masih dibawah standar *Good User Experience*. Kurang maksimalnya kinerja LMS Pinter dapat mempengaruhi penggunaannya dalam memenuhi kebutuhan pelatihan di Kementerian ATR/BPN. Hal tersebut menunjukkan perlu adanya analisis kualitas untuk mengetahui tingkat kualitas yang bisa mendorong peningkatan efektifitas LMS Pinter. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas layanan dan memberikan usulan peningkatan kualitas pada LMS Pinter berbasis *website*. Metode yang digunakan yaitu metode Webqual 4.0 untuk mengetahui kualitas layanan LMS Pinter yang dirasakan maupun yang diharapkan oleh pengguna atau peserta Diklat, metode *Importance Performance Analysis* (IPA) untuk mengetahui prioritas perbaikan pada LMS Pinter, kemudian dirumuskan respon teknis menggunakan *House of Quality* (HoQ) dan diperoleh rekomendasi perbaikan yang akan diusulkan untuk peningkatan kualitas LMS Pinter.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa LMS Pinter memiliki nilai *gap* negatif atau masih belum sesuai dengan harapan pengguna. Prioritas perbaikan yang harus difokuskan adalah pada indikator interaksi *website*, keakuratan informasi, bentuk informasi, serta komunikasi antara pengguna dan penyelenggara. Indikator tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam respon teknis melalui metode *House of Quality* (HoQ) dan diperoleh respon teknis yang menjadi rekomendasi penelitian adalah melakukan perbaikan/merancang ulang user interface LMS Pinter, menyediakan contact center, dan melakukan validasi informasi.

Kata Kunci: *Learning Management System* Pembelajaran Interaktif (LMS Pinter), Webqual 4.0, *Importance Performance Analysis* (IPA), *Quality Function Deployment* (QFD)

ABSTRACT

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Petanahan Nasional conducts an pendidikan dan pelatihan program (Diklat) to improve the quality and competence of their human resources. The training is conducted using the blended learning method which combines e-learning and face-to-face interactive learning using the Learning Management System Pembelajaran Interaktif (LMS Pinter). LMS Pinter was made due to encouragement from the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Land Agency and the Head of the State Administration Agency in his circular letter that made the Unit Kerja PPSDM of the Ministry of ATR/BPN have to carry out the Digitalization of Training Management program by utilizing communication and information technology. In addition, the need for the Unit Kerja PPSDM of the Ministry of ATR/BPN, which can only hold 160,000 hours of face-to-face training out of the 358,320 hours of training that should have been held, makes LMS Pinter a facility that can be utilized to meet this need.

Based on the results of website analysis using the GTmetrix tool, it is known that the performance of the LMS Pinter website is not optimal, namely having 4 out of 5 categories which are still below the Good User Experience standard. The less than optimal performance of LMS Pinter can affect the use in meeting training needs at the Kementerian ATR/BPN. This shows the need for quality analysis to determine the level of quality that can encourage increased effectiveness of LMS Pinter. This study aims to analyze service quality and provide quality improvement suggestions for website-based LMS Pinter. The method used is the WebQual 4.0 method to find out the quality of LMS Pinter service that is felt or expected by users or training participants, the Importance Performance Analysis (IPA) method to find out the priority for improvement in LMS Pinter, then a technical response is formulated using the House of Quality (HoQ). and obtained recommendations for improvements that will be proposed to improve the quality of LMS Pinter.

The results obtained indicate that LMS Pinter has a negative gap value or is still not in accordance with user expectations. Priority improvements that should be focused on are indicators of website interaction, information accuracy, form of information, and communication between users and organizers. These indicators are then translated into technical responses using the House of Quality (HoQ) method and technical responses are obtained which become research recommendations by repairing/redesigning the Pinter LMS user interface, providing a contact center, and conducting information validation.

Keywords: *Learning Management System Pembelajaran Interaktif (LMS Pinter), Webqual 4.0, Importance Performance Analysis (IPA), Quality Function Deployment (QFD)*